



PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH: MEMBANGUN GENERASI YANG BERETIKA DAN BERTANGGUNG JAWAB

Rahmania¹, Aura Putri Parhiyangan², Izzatunnajiah³, Yulinda Suptiani⁴, Nazrul Azmi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Hamzanwadi Pancor, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 12, 2026

Revised April 02, 2026

Accepted May 30, 2026

Available online June 30, 2026

Kata Kunci :

Pendidikan Karakter, Sekolah,
Generasi, Etika, Tanggung Jawab

Keywords:



This is an open access article under the
CC BY-SA license.

Copyright ©2025 by Author. Published
by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Karakter Pendidikan, itu benar-benar diperlukan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah, dan di lingkungan sosial. Artikel ini membahas pentingnya pendidikan karakter di sekolah sebagai fondasi dalam membangun generasi yang beretika dan bertanggung jawab. Dalam era globalisasi yang sarat dengan tantangan moral dan sosial, pendidikan karakter menjadi kunci untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui pendekatan yang holistik, pendidikan karakter diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, disiplin dan empati. Artikel ini juga mengkaji berbagai metode implementasi pendidikan karakter di sekolah, serta dampaknya terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan karakter yang efektif, diharapkan peserta didik mampu menjadi individu yang memiliki integritas, mampu mengambil keputusan yang bijaksana, serta berkontribusi positif dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan karakter juga berfungsi sebagai fondasi untuk membangun lingkungan belajar yang inklusif, menghargai keberagaman, dan menciptakan hubungan sosial yang harmonis di sekolah. Penerapan pendidikan karakter membutuhkan kolaborasi antar guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk memastikan nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, pendidikan karakter diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang lebih baik dan beradab, serta menciptakan generasi penerus yang siap menghadapi tantangan masa depan.

1. INTRODUCTION

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani dengan kata pedagogie yang artinya memberikan bimbingan kepada anak. Sedangkan, dari bahasa Inggris berawal dengan kata to educate yang artinya membangun intelektual dan memperbaiki moral. Secara bahasa, pendidikan berarti memberikan bimbingan kepada anak dapat dilakukan secara formal seperti sekolah maupun dilakukan secara informal seperti dalam keluarga atau masyarakat. (Sholichah, 2018).

Pendidikan karakter di sekolah merupakan elemen krusial dalam membangun generasi yang beretika dan bertanggung jawab. Di tengah dinamika sosial yang terus berkembang, tantangan moral yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan nilai-nilai yang dapat membimbing perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Menurut D. M. Lapsley dan F. C. Narvaez (2010), Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengajaran nilai-nilai moral, tetapi juga pada pengembangan kebiasaan baik yang mendukung perilaku etis.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, sekolah dapat membantu siswa memahami pentingnya integritas, empati, dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter seharusnya diintegrasikan ke dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari di sekolah, bukan hanya sebagai program tambahan.

Berbagai pendekatan dalam pendidikan karakter telah diterapkan di berbagai sekolah, mulai dari pengajaran langsung hingga kegiatan yang melibatkan kolaborasi sosial.

*Corresponding author.

E-mail addresses: rahmaniaa839@gmail.com

Peneliti oleh R. A. Zins dan M. J. Elias (2010) menunjukkan bahwa program pendidikan karakter yang terencana dan sistematis dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, serta meningkatkan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Melalui artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya pendidikan karakter, metode implementasinya di sekolah, serta dampak yang diharapkan terhadap pembentukan karakter generasi muda yang beretika dan bertanggung jawab.

2. METHODS

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data-data relevan bersifat kepustakaan. Sumber kepustakaan yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu buku, jurnal ilmiah berupa artikel, skripsi dan sumber dari internet, berdasarkan pendapat para ahli terdahulu. Metode ini dilakukan dengan membaca berbagai sumber kemudian dihubungkan dengan topik yang dibahas untuk kemudian disampaikan Kembali dalam bentuk deskripsi..

3. RESULT AND DISCUSSION

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari Pendidikan karena Pendidikan tentunya dapat mencetak martabat dan arah kehidupan manusia. Segala upaya dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan dilakukan oleh suatu bangsa dan negara agar memiliki kualitas manusia yang unggul. Salah satu aspek yang dianggap memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan keberhasilan Pendidikan adalah dengan Pendidikan karakter, karena dengan sebuah Pendidikan karakter membentuk manusia yang bermoral dan berbudaya.

Proses Pendidikan karakter di sekolah SD Negeri 1 Moyot harus ditanamkan dan dilakukan sejak dini. Disana nilai-nilai karakter ditanamkan kepada siswa-siswanya dengan pemberian dan penguatan yang dilakukan secara berulang, dari pembentukan karakter pergaulan terhadap sesama dan beretika terhadap guru, oleh karena itu, karakter seseorang akan tumbuh melalui proses pembiasaan yang dilakukan. Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan sosial. Di sekolah SD Negeri 1 Moyot, Pendidikan karakter ditanamkan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan Iman dan Taqwa (Imtaq) yang rutin dilakukan setiap hari jumat.

Kegiatan imtaq di SD Negeri 1 Moyot bukan sekedar rutinitas mingguan, tetapi juga menjadi wadah untuk membentuk karakter siswa sejak dini. Setiap Jumat pagi, seluruh siswa, guru, dan tenaga kependidikan berkumpul di lapangan sekolah untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti doa Bersama, membaca ayat suci Al-Quran, mendengarkan ceramah singkat, serta melakukan refleksi diri. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, rasa Syukur, dan tanggung jawab pada setiap siswa.

Guru berperan aktif dalam memberikan contoh nyata dalam kegiatan imtaq. Dengan menjadi tauladan yang baik, guru membantu siswa memahami bahwa nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan tetapi juga diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan imtaq setiap hari jumat, diharapkan siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat. Dengan begitu, sekolah dapat berperan sebagai lingkungan yang mendukung tumbuh kembangnya generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berkarakter luhur.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Pendidikan karakter memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku siswa. Penerapan nilai-nilai karakter di sekolah tidak hanya membantu siswa dalam pengembangan moral, tetapi juga mengurangi perilaku negatif dan meningkatkan hubungan antarsiswa. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan karakter dapat menciptakan iklim sekolah yang positif (Zins & Elias, 2010).

Pentingnya keterlibatan seluruh pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam program Pendidikan karakter juga menjadi sorotan. Dialog terbuka antara guru dan siswa mengenai nilai-nilai yang diajarkan meningkatkan pemahaman dan penerimaan siswa terhadap Pendidikan karakter. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai metode pengajaran karakter yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan program.

Namun tantangan tetap ada, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, penting bagi Lembaga Pendidikan untuk terus mengembangkan dan mendukung inisiatif Pendidikan karakter agar dampaknya dapat dirasakan secara maksimal oleh siswa dan Masyarakat.

4. CONCLUSION

Pendidikan karakter di sekolah terbukti efektif dalam membentuk generasi yang beretika dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam kurikulum, memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan masyarakat. Penelitian ini lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi cara-cara inovatif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di berbagai konteks sekolah.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

- 1) Pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi di rumah dan di lingkungan sosial.
- 2) Pelaksanaan pendidikan karakter bukan lagi sasarannya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga harus dilakukan hingga usia dewasa.
- 3) Disamping diberikan di sekolah pendidikan karakter harus dimulai dari rumah tangga yaitu pendidikan dari orang tua.

5. REFERENCES

- Lapsley, D. M., & Narvaez, D. (2010). Moral Development, Self, and Identity. In *Handbook of Child Psychology* (Vol. 3, pp. 228-274). Wiley.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Touchstone
- Lickona, T. (2007). Pendidikan Karakter: Membangun generasi Berakhlak Mulia. Jakarta: Gramedia
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23.
- Zins, R. A., & Elias, M. J. (2010). Social and Implementation. In *Handbook of Child Psychology* (Vol. 3, pp. 368-398). Wiley.